

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan. Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, tujuannya untuk memberikan hasil kajian tentang nilai konflik dalam film. Zulfadrial (2012:5) mengatakan bahwa “metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka”. Pendapat tersebut juga sen ada dengan yang diungkapkan oleh Satoto (2012:23) metode deskriptif adalah “ penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian “. Penggunaan metode deskriptif dimaksudkan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data berupa kata-kata Analisis Konflik Tokoh Dalam Film *Ku Kira Kau Rumah* Karya Sutradara Umay Shahab.

1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Ismawati, 2011: 10) “penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang sebagai pelaku yang dapat diamati”. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan informasi kualitatif dengan cara mendeskripsikan secara detil dan cermat keadaan, gejala, fenomena serta unsur-unsur sebagai keutuhan struktur dalam teks-teks yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran hasil telaah, kajian terhadap suatu objek penelitian secara berkualitas pada data dan fakta. Menurut Mahi (2011: 37) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

berprilaku dapat di amati”. Sementara itu Sugiyono (2017:9) sendiri menjelaskan bahwa

Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivism*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, penerapannya dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi jenis konflik yang mengandung konflik internal dan eksternal dalam film psikologi sastra.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra, yang mengkaji aspek psikologi tokoh dalam karya sastra (Endraswara, 2011:97). Penelitian psikologi sastra memiliki landasan pijak yang kuat atau kokoh. Dengan demikian, baik sastra maupun psikologi sama-sama mempelajari hidup manusia. Objek penelaah psikologi adalah berpusat pada kebiasaan, sikap, dan sifat. Pemilihan dan penentuan pendekatan tersebut tentu sangat ditentukan oleh tujuan pengapresiasi itu sendiri (Aminudin, 2010:40).

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengkaji dokumen yaitu analisis konflik tokoh dalam film *Ku Kira Kau Rumah* Karya Sutradara Umay Shahab. Oleh karena itu, penelitian ini tidak terikat dengan tempat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian skripsi direncanakan mulai dari pengajuan judul, pengajuan outline, hingga ujian skripsi pada bulan Juni 2022. Waktu penelitian ini meliputi pengajuan outline, perizinan, konsultasi, seminar,

pelaksanaan penelitian, hingga ujian skripsi. Karena bentuk penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka waktu penelitian sewaktu-waktu dapat berubah.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan lokasi atau tempat dimana penelitian akan dilakukan. Santosa dan Wahyuningtyas (2010:64) mengatakan “latar merupakan tempat, waktu serta suasana yang digunakan dalam sebuah cerita”. Latar penelitian ini bersifat fleksibel, karena bisa dilakukan dimana saja untuk mengerjakannya dan penelitian ini tidak terikat dengan tempat dan menghasilkan data berupa kata-kata tulis.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi Menurut Siswanto (2011:70) “data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis”. Oleh karena itu, kualitas dan ketepatan pengambilan data tergantung pada ketajaman menyeleksi yang pandu oleh penguasaan konsep atau teori. Semua informasi atau bahan informasi dan bahan yang disediakan alam yang harus dicari dan dikumpulkan oleh pengkaji untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang dikaji. Menurut Ratna (2007:47) “. Data dalam penelitian sastra adalah kata-kata, kalimat yang berhubungan dengan konflik internal dan eksternal yang terdapat dalam Film *Ku Kira Kau Rumah* Karya Sutradara Umay Shahab.

2. Sumber Data

Data sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena berguna sebagai bahan utama/mendasar dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah dan bersifat benar tidak mengada-ada. Menurut Zuldafrial (2012: 46) “sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh“. Sumber data dalam penelitian ini adalah Film *Ku Kira Kau Rumah* Karya Sutradara Umay Shahab. Tahun produksi 3 Februari 2022. Sinemaku *Pictures & MD Pictures Present*.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data diuraikan tentang langkah-langkah yang digunakan atau ditempatkan untuk mengumpulkan data diuraikan tentang langkah-langkah yang digunakan atau ditempuh untuk mengumpulkan data-data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan Sugiyono (2013:308). “Tingkat kualitas data yang ditentukan oleh tingkat kualitas alat dan teknik awal yang strategis dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu

a. Teknik simak.

Teknik simak adalah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak data penggunaan bahasa. Menurut Sudaryanto (2015: 133) teknik simak adalah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak data penggunaan bahasa. Teknik simak yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara, menonton secara menyeluruh dan berulang-ulang Film *Ku Kira Kau Rumah Karya Sutradara Umay Shahab*.

b. Teknik Catat

Teknik catat adalah teknik yang menyediakan data dengan mencatat data yang diperoleh. Teknik catat yang digunakan yaitu mencatat yang terdapat konflik pada Film *Ku Kira Kau Rumah Karya Sutradara Umay Shahab* yang berkaitan dengan penelitian mengklasifikasi data dengan mengelompokkan data yang sesuai dengan aspek yang diteliti seperti Konflik Tokoh Dalam Film *Ku*

Kira Kau Rumah Karya Sutradara Umay Shahab (Sudaryanto, 2015:203)

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah

a. Kartu Data

Kartu data merupakan kartu berisi data yang diberi judul untuk mengidentifikasi data sehingga dapat dicari kembali dengan mudah jika disimpan diantara kartu lain. Fauziah (2013:42) ”kartu data bertujuan sebagai penunjang dari proses pencarian dan penganalisisan data, dan memberikan makna pada data yang ditinjau”. Setelah pencatatan dilakukan, peneliti melakukan klarifikasi atau pengelompokkan.

b. Alat Perekam

Umumnya peneliti akan menggunakan bantuan sebuah alat ketika akan melakukan menonton film. Peneliti hanya akan mencatat poin-poin penting saja, sehingga secara keseluruhan dari informasi ini akan disimpan dalam rekaman video. Hal ini mencegah terjadinya kekeliruan informasi (Sugiyono, 2010:56). Menurut Suharso dan Retnoningsih (2019:45) arti alat perekam adalah instrumen untuk merekam suara pada piringan hitam atau pita magnetik. Arti lainnya dari alat perekam adalah instrumen untuk merekam gambar pada film, dan suara.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Adapun yang termasuk dalam cakupan pengujian keabsahan data sebagai berikut.

1. Triangulasi Teori

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau

sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Triangulasi teori adalah dengan menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan hasil yang telah di dapat dengan penjelasan-penjelasan lain yang memiliki kesamaan tema (Djamal, 2015:132).

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat itu diartikan dalam melakukan penelitian, peneliti lebih teliti, rinci, dan cermat, dan dilakukan secara kontinu (berkesinambungan). Ketekunan pengamat ini dilakukan untuk peneliti dapat menemukan ciri dan unsur situasi sosial yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan kata lain ketekunan pengamatan ini dilakukan agar dapat memperoleh kedalaman data tentang obyek yang diteliti (Djamal, 2015:130). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan topik permasalahan yang ada, dimana peneliti mencermati tentang konflik tokoh dalam film *Ku Kira Kau Rumah*.